
Pengenalan Undak Usuk Bahasa Sunda pada Anak Usia Dini di Desa Bakom

Neng Rani Dewi Chandra Juliani 1, Hana Astria Nur 2, Iid Khoirudin 3, Rio Agus Triana 4, Ani Haryanti 5, Elma Sita Febrianti 6, Ega Widiastuti 7, Fahmi Sulthon 8, Irvan Firmansyah 9, Adia Hidayat Nugraha 10

¹⁻¹⁰STKIP Muhammadiyah Kuningan, Kuningan – Indonesia

Informasi Artikel

Submitted September, 2023

Revision September, 2023

Accepted November, 2023

Published November, 2023

Abstract

Language manners in Sundanese culture, one of which is known as Undak Usuk Basa. Manners among others are related to the level of language to whom it is used. In Sundanese culture, the use of the Undak Usuk language itself is used according to the age of the interlocutor, the of this research is the lack of knowledge related to Sundanese language steps in early childhood (PAUD) in Bakom Village, Darma District, Kuningan Regency, West Java Province. This study aims to implement the introduction of Sundanese language steps in early childhood.

Keywords: Sundanese language; early childhood.

Tata krama Bahasa dalam budaya Sunda salahsatu nya dikenal dengan Undak Usuk Basa. Tata Krama diantaranya berkaitan dengan tingkatan Bahasa kepada siapa digunakan. Dalam budaya Sunda, pemakaian Undak Usuk Bahasa itu sendiri digunakan sesuai dengan umur lawan bicara, posisi lawan bicara, serta situasinya. Bahasa Sunda Lemes/ sopan, Bahasa Loma/ sedang dan Bahasa Garihal / kasar merupakan tiga jenis dari Undak Usuk Bahasa.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pengetahuan terkait Undak Usuk Bahasa Sunda Pada Anak Usia Dini (PAUD) di Desa Bakom, Kecamatan Darma, Kabupaten Kuningann, Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini bertujuan untuk implementasi pengenalan Undak Usuk Bahasa Sunda Pada Anak Usia Dini.

Kata Kunci: Bahasa sunda; anak usia dini.

Pendahuluan

Undak Usuk Basa Sunda atawa Tata Krama dipengaruhi oleh Mataram di kehidupan budaya Sunda pada pertengahan abad ke 17 secara langsung ada kontak budaya yang begitu erat antara Sunda dan Jawa. Orang Sunda atau Jawa Barat mempunyai semboyan Silih Asih, Silih Asah, Silih Asuh dalam persatuan. Pertama, Kata Silih Asih mempunyai makna yaitu untuk saling mengasihi atau menyayangi satu sama lain.

Ketika semuanya bisa menanamkan karakter silih asih, maka dalam menjalani kehidupan sehari-hari semuanya akan merasa aman dan nyaman. Kedua, kata Silih Asah mempunyai makna sesama manusia saling memberikan pengetahuan dengan cara memberikan bimbingan. Ketiga, Silih Asuh mempunyai makna yaitu saling melindungi, saling menjaga, saling mengayomi dan saling membimbing kepada sesama.

Dari ketiga makna diatas dapat kita ambil hikmahnya bahwa manusia dalam kehidupan sehari-hari harus menanamkan dalam dirinya masing-masing untuk saling mengasihi, membimbing dan melindungi satu sama lain.

Bukti adanya Undak Usuk Basa yaitu pengaruh dari Jawa. Menurut Lukmana (2004), istilah Undak Usuk Basa atau speech merupakan suatu sistem penggunaan variasi Bahasa Sunda halus, sedang, dan kasar. Jadi Undak Usuk Basa berkesinambungan dengan sopan santun atau tata cara menggunakan Bahasa dalam berkomunikasi, hal ini bertujuan untuk saling menghormati dan saling menghargai satu sama lain dalam kehidupan bermasyarakat.

Secara garis besar Undak Usuk Bahasa Sunda terbagi menjadi tiga yaitu Basa Loma (Bahasa sehari-hari, Basa Garihal (Kasar) dan Basa Hormat (Untuk Orang lain dan Diri Sendirio).

Novan (2014) berpendapat bahwa Bahasa pada Anak Usia Dini adalah perubahan sistem lambang bunyi yang berpengaruh terhadap kemampuan berbicara anak usia dini. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbicara pada anak usia dini dapat menjadikan anak bisa berinteraksi dan bekerja sama dengan orang lain.

Metode Pelaksanaan

Sudi dalam penelitian ini menggunakan metode etnografi dimana

proses penelitiannya menggunakan pendekatan kualitatif untuk pengumpulan data. Studi etnografi mencakup kegiatan yang berkaitan dengan ilmu social sebagai sarana dalam pengambilan dan pengumpulan data melalui koleksi, dokumen, observasi dan wawancara (Kamarusdina, 2019).

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan yaitu terdapat diantaranya usaha yang dilakukan Guru untuk pengenalan Undak Usuk Bahasa Sunda kepada Anak Usia Dini selama disekolah dengan berbagai cara, diantaranya Ketika disekolah menggunakan Bahasa sunda dan Indonesia, jadi tidak menjadi patokan harus satu Bahasa saja. Kemudian, cara mengenalkannya yaitu dengan cara memberitahu kepada anak dengan Bahasa sunda yang lemes (baik). Lalu, disekolah pun dahulu selalu diadakan dengan adanya “Rebo Nyunda” artinya pada hari rabu tersebut semua anak-anak dan guru harus menggunakan Bahasa sunda dari awal sampai akhir pembelajaran, tetapi dengan seiring berjalannya waktu akhirnya kegiatan tersebut menjadi fleksibel. Ada juga cara usaha-usaha yang dilakukan guru yaitu dengan memperkenalkan nama-nama anggota tubuh manusia menggunakan Bahasa sunda, seperti Mata (Soca), Hidung (Pangambung), dan lain-lain.

Begitu pula usaha-usaha yang dilakukan Orang Tua untuk

pengenalan Undak Usuk Bahasa Sunda Kepada Anak Usia Dini dengan cara diantaranya dengan diajarkan dari kecilnya sudah diajarkan Bahasa sunda atau (B1) kepada anaknya, jadi Bahasa sehari-harinya yaitu memakai Bahasa Sunda, mengapa demikian, karena orang tuanya pun asli dari Sunda, tetapi ketika diluar rumah anak menyesuaikan dengan lawan bicaranya.

Menurut respon 3 mengapa perlu diajarkan Bahasa sunda sejak dini karena agar anak bisa cepat tanggap apa yang diajarkan oleh orang tuanya.

Menurut respon 4 cara pengenalan undak-usuk basa kepada anak sejak dini yaitu dengan cara

Kesimpulan

Menurut pembahasan yang sudah diuraikan diatas, dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut, pengenalan Bahasa sunda kepada anak sejak dini sangat penting, dikarenakan anak sejak dini mudah cepat tanggap terhadap apa yang ibunya ajarkan kepada anaknya, lalu kita sebagai asli orang sunda wajib memperkenalkan dan mengajari Bahasa sunda kepada anak sejak dini, karena Bahasa sunda pun merupakan Bahasa Ibu (B1) Bahasa pertama yang harus diajarkan kepada

Daftar Pustaka

Julia, M. A. (2021). Analisis Program Rebo Nyunda untuk Mengenalkan Budaya Sunda

pengenalan Bahasa sehari-hari yaitu menggunakan Bahasa sunda yang lemes (baik) supaya anak terbiasa dengan menggunakan Bahasa sunda yang baik dilingkungannya.

Menurut respon 5 kenapa Bahasa sunda itu penting, karena kita asli orang sunda, jadi sebaiknya kita harus melestarikan Bahasa sunda yang ada kepada anak didik kita, karena Bahasa sunda atau sering kali disebut Bahasa ibu (B1) sangat penting diajarkan sejak dini.

anak. Dengan melihat keadaan lingkungan disekitar, bahwa Bahasa sunda tersebut akhir-akhir ini jarang digunakan sebagai Bahasa sehari-hari, dengan demikian kita sebagai asli orang sunda harus bisa melestarikan Bahasa pertama yaitu Bahasa sunda kepada anak didik kita. Dengan implementasi pengenalan undak usuk Bahasa pada anak usia dini melalui kegiatan rebo nyunda di TK, sehingga anak usia dini di Desa Bakom lebih mengenal terkait undak usuk bahasa.

pada Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan, 5(2), 118-129. Kamarusdiana. (2020). Studi Etnografi dalam Kerangka

- Masyarakat dan Budaya, 6(2), 113-128.
- Kulsum, U. (2020). Penguasaan Undak Usuk Bahasa Sunda untuk Meningkatkan Sopan Santun. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta Bahasa Daerah*, 9(3), 143-148.
- Rizkiyani, F. (2022). PENGENALAN BUDAYA SUNDA PADA ANAK USIA DINI: SEBUAH NARRATIVE REVIEW. *Jurnal Ilmiah Peradaban Islam*, 19(1), 32-45.
- Risnawati, A. (2019). Meningkatkan kemampuan berbahasa Sunda anak usia dini melalui kegiatan Rebo Nyunda di pendidikan anak usia dini. 2(5), 243-250.
- Rohayati, E. (2012). Pengembangan bahasa ibu (bahasa sunda) yang berkarakter untuk anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2).
- Selvia, A. (2014). Sikap pemertahanan bahasa Sunda dalam konteks pendidikan anak usia dini. *Jurnal Bahtera Sastra Indonesia*, 1(2).
- Yasbiati, Y. P. (2017). Penggunaan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa sunda anak usia dini pada kelompok b di TK PGRI cibeureum. *Jurnal PAUD Agapedia*, 1(1), 20-29.